



PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP MAHARAH QIRO'AH DAN KITABAH SANTRI KELA IX.1 DAN IX.2 SMP ILMU AL-QUR'AN MA'HAD UTSMANI MUARA BARU, KAYUAGUNG

Rahayu Mishbahul Jannah^a, Yuniar^b, Jamanuddin^c

^{a,b,c} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Pendidikan Bahasa Arab, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qirā'ah (membaca) dan maharah kitābah (menulis) santri di SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung. Masalah dalam penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan santri dalam membaca dan menulis teks Arab sebelum diterapkannya program hafalan secara terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan melibatkan 22 santri sebagai sampel. Teknik pengumpulan data meliputi tes, angket, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, paired t-test, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test santri sebesar 60 (kategori cukup) meningkat menjadi 83 pada post-test (kategori baik). Uji t berpasangan menunjukkan nilai Sig. < 0,001 yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 60,71% berada dalam kategori sedang, sehingga program hafalan dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis santri. Temuan ini membuktikan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan keterampilan bahasa Arab, terutama dalam hal ketepatan, kelancaran, serta pemahaman struktur bahasa.

Kata Kunci: *Hafalan Al-Qur'an ; Maharah Qirā'ah ; Maharah Kitābah*

Abstract

This study aims to examine the influence of Qur'anic memorization (tahfidz) on students' maharah qirā'ah (reading skills) and maharah kitābah (writing skills) at SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung. The problem addressed in this research is the low level of students' ability to read and write Arabic prior to the implementation of a structured memorization program. This study employs a quantitative descriptive method involving 22 students as the total sample. Data were collected through tests, questionnaires, and documentation, followed by statistical analyses including normality test, homogeneity test, paired t-test, and N-Gain analysis. The findings reveal that students' average pre-test score was 60, categorized as sufficient, while the post-test average increased to 83, categorized as good. The paired t-test showed Sig. (2-tailed) < 0.001, indicating a significant difference between pre-test and post-test results. Furthermore, the N-Gain score of

Submitted: 12-04-2026 **Approved:** 21-04-2026. **Published:** 30-04-2026

Corresponding author's e-mail: 2220204067@radenfatah.ac.id

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

0.6071 (60.71%) falls into the moderate category, demonstrating that the memorization program effectively improved students' reading and writing abilities. These results confirm that Qur'anic memorization has a positive and significant influence on enhancing students' linguistic competency, particularly in strengthening accuracy, fluency, and structural understanding of Arabic text. The study concludes that integrating tahfidz practices with Arabic language learning contributes effectively to the improvement of students' receptive and productive language skills.

Keywords : *Qur'anic memorization ; maharah qirā'ah ; maharah kitābah.*

INTRODUCTION

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kecerdasan, serta kemampuan bahasa peserta didik (Irmansyah et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, aktivitas menghafal Al-Qur'an bukan hanya dimaknai sebagai ibadah, tetapi juga sebagai proses kognitif yang melibatkan penguatan daya ingat, konsentrasi, serta kemampuan memahami struktur bahasa Arab (Jumhur, 2022). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh diartikan sebagai daya atau kekuatan yang mampu membentuk watak, keyakinan, dan tindakan seseorang (K. I. I. Muhammad, 2024). Pengaruh juga dapat dipahami sebagai dorongan atau kekuatan yang menimbulkan suatu perubahan, baik pada aspek kognitif maupun perilaku (Mukmin et al., 2024). Dalam pendidikan, pengaruh menjadi aspek penting untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan, metode, atau program dapat membawa perubahan terhadap perkembangan peserta didik (Jumhur & Wasilah, 2023).

Aktivitas menghafal Al-Qur'an—sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Aziz Rauf—merupakan proses yang menekankan pengulangan informasi melalui membaca atau mendengar (Mukmin et al., 2025). Proses ini berkaitan erat dengan memori, yaitu kemampuan menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali informasi (Nazarmanto & Ilma, 2025). Ingatan yang kuat terbentuk melalui beberapa faktor, seperti ketertarikan seseorang terhadap materi, pengalaman yang berkesan, makna yang mendalam, serta adanya perhatian yang memadai terhadap teks yang dipelajari. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak sekadar aktivitas ritual, melainkan proses internalisasi bahasa Arab yang berlangsung secara natural (Hidayah et al., 2021).

Istilah Al-Qur'an sendiri berasal dari kata qara'a yang bermakna membaca dan mengumpulkan (FAJRIYYAH, 2021). Disebut demikian karena Al-Qur'an berfungsi sebagai bacaan dan sumber berbagai hukum, nilai, serta pengetahuan yang terhimpun di dalamnya. Kebiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an, terutama melalui kegiatan hafalan, berpotensi memperkuat kemampuan linguistik peserta didik (Khotimah, 2020). Siswa yang disiplin menghafal umumnya memiliki daya ingat lebih tajam serta kepekaan bahasa yang lebih baik, sehingga mampu memahami dan menuliskan teks Arab secara lebih efektif.

Dalam kajian keterampilan bahasa Arab, dua kemampuan yang menjadi fokus utama ialah maharah qirā'ah (keterampilan membaca) dan maharah kitābah (keterampilan menulis) (إرمنشاة & ليستارينا, 2024). Maharah qirā'ah mengacu pada kemampuan peserta didik dalam memahami teks Arab, menangkap makna, serta menafsirkan informasi yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, maharah kitābah

merujuk pada kemampuan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan Arab yang benar, sistematis, dan sesuai kaidah nahwu-sharaf (Nazarmanto & Suryati, 2023). Kedua keterampilan ini merupakan indikator esensial dalam penguasaan bahasa Arab karena menuntut pemahaman huruf, struktur, kosakata, dan pola kalimat yang terintegrasi (Adiwijayanti et al., 2019).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, dua keterampilan yang sangat penting adalah maharah qirā'ah (kemampuan membaca) dan maharah kitābah (kemampuan menulis). Membaca merupakan proses kognitif yang menuntut fokus, pemahaman, dan pengolahan informasi secara menyeluruh. Kemampuan ini menjadi sangat penting di era globalisasi, terlebih bagi umat Islam yang memiliki kewajiban membaca Al-Qur'an (Hidayah, 2024). Sementara itu, maharah kitābah tidak sekadar aktivitas menulis, tetapi proses mengekspresikan ide secara sistematis dengan memperhatikan kaidah bahasa, susunan kalimat, dan pola berpikir logis. Dalam bahasa Arab, keterampilan menulis dipandang sebagai kemampuan yang kompleks dan menantang, karena menuntut penguasaan ejaan, struktur kata, dan gaya bahasa yang sesuai (K. Muhammad & Purnama, 2025).

SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung, merupakan lembaga yang mengintegrasikan kurikulum formal dengan pendidikan tahfidzul Qur'an. Di sekolah ini, kegiatan menghafal bukan hanya program tambahan, tetapi menjadi inti pembinaan peserta didik. Menariknya, santri yang aktif menghafal Al-Qur'an cenderung memiliki kemampuan qirā'ah yang lebih baik dan kemampuan kitābah yang lebih terstruktur. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan kuat antara aktivitas tahfidz dan pengembangan kemampuan bahasa Arab (Yuniar et al., 2020).

Fenomena tersebut terjadi karena intensitas pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an membuat santri terbiasa dengan struktur bahasa Arab klasik, pola nahwu, bentuk sharaf, serta kosakata yang beragam. Selain itu, pemahaman ayat yang diperoleh melalui tadabbur atau kajian makna turut memperkaya wawasan linguistik santri. Dalam pembelajaran qirā'ah, teks yang digunakan sering kali berhubungan dengan nilai-nilai Qur'ani, sehingga santri lebih mudah memahami konteksnya. Begitu pula dalam pembelajaran kitābah, santri sering mengadaptasi ungkapan yang mereka hafal ke dalam tulisan mereka, baik dalam karangan bebas maupun teks deskriptif.

Dari gambaran tersebut, terlihat jelas bahwa program tahfidzul Qur'an memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan qirā'ah dan kitābah santri. Selain memperkuat kemampuan reseptif (membaca), kegiatan menghafal juga membentuk kemampuan produktif (menulis) bahasa Arab secara tidak langsung melalui penguatan memori, kepekaan struktur, dan pemahaman kosakata (Purnama & Permatasari, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu mengkaji secara lebih mendalam mengenai pengaruh kegiatan hafalan Al-Qur'an terhadap keterampilan maharah qirā'ah dan kitābah santri kelas IX.1 dan IX.2 SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ilmiah mengenai sejauh mana kegiatan tahfidz mempengaruhi kemampuan berbahasa

Arab santri, sehingga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif (Purnama et al., 2025).

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Sabana, 2025). Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada proses pengumpulan dan analisis data berupa angka yang disusun secara objektif, terukur, dan terstruktur untuk menggambarkan fenomena empiris yang diteliti (Tarmizi, Ahmad, Ibrahim, 2022). Pendekatan ini digunakan untuk melihat pengaruh, hubungan, serta tingkat signifikansi antar variabel secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan (Wasilah et al., 2023). Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik guna menemukan pola, perbandingan, dan hubungan sebab-akibat antara hafalan Al-Qur'an dengan maharah qirā'ah dan kitābah santri.

Penelitian dilaksanakan di SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung, dengan periode observasi dan pengambilan data mulai Juli 2025 sampai September 2025. Lokasi ini dipilih karena merupakan lembaga yang menerapkan pendidikan tahfidz secara intensif dan relevan dengan variabel penelitian. Objek penelitian adalah kelas IX.1 dan IX.2, dan santri pada kelas tersebut menjadi responden untuk mengukur pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan qirā'ah dan kitābah (Shabrina et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu: Data Primer, yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui tes dan angket, sehingga peneliti dapat mengukur kemampuan hafalan, membaca, dan menulis santri (Rohayati et al., 2024). Data Sekunder, berupa dokumentasi seperti data administrasi sekolah, riwayat pendidikan, nilai standar, serta dokumen lain yang relevan dan mendukung analisis penelitian (Tarmizi & Qaaf, 2025).

Populasi penelitian ini adalah seluruh santri kelas IX.1 dan IX.2 SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung, yang berjumlah 22 orang. Populasi dipilih untuk melihat keterkaitan antara tingkat hafalan Al-Qur'an (tinggi, sedang, rendah) dengan kemampuan qirā'ah dan kitābah (Huda et al., 2025).

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan probability sampling dengan teknik random sampling. Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (0,1), sehingga diperoleh jumlah sampel ideal sebanyak 23 responden dari 30 populasi. Namun karena populasi penelitian hanya berjumlah 22 santri, maka seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (total sampling) (Ramadhan et al., 2025).

Teknik pengumpulan data terdiri atas tes, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur tingkat hafalan Al-Qur'an, kemampuan membaca (qirā'ah), dan kemampuan menulis (kitābah), yang mencakup indikator kognitif seperti pemahaman bacaan, ketepatan tulisan Arab, kelancaran membaca, serta kualitas hafalan. Angket berisi pernyataan terstruktur yang menghasilkan data numerik mengenai pengalaman belajar, intensitas hafalan, dan persepsi santri terhadap hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan kemampuan qirā'ah dan kitābah. Dokumentasi melengkapi data penelitian melalui pengumpulan nilai akademik, daftar hafalan, arsip kegiatan pembelajaran, serta catatan administrasi sekolah yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik kuantitatif. Tahap awal dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data berdistribusi secara normal (Shabrina et al., 2025). Setelah itu

dilakukan uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians antar kelompok. Tahap berikutnya adalah uji t berpasangan (paired t-test) yang bertujuan mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test; hasil Sig. < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari hafalan Al-Qur'an terhadap maharah qirā'ah dan kitābah. Selanjutnya, analisis N-Gain digunakan untuk melihat besaran peningkatan kemampuan santri dengan rumus:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Post-test} - \text{Pre-test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Pre-test}}$$

Hasil N-Gain memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas hafalan Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan qirā'ah dan kitābah pada santri kelas IX.1 dan IX.2 SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung.

RESULTS AND DISCUSSION

Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Maharah Qiro'ah Dan Kitabah Santri

Tes (Pretest dan Postest)

Tabel. 1 Hasil Observasi pretest dan posttest

No	Indikator kemampuan	Pretest (sebelum program)	Post-test (sesudah program)	Peningkatan
1	Ketepatan membaca ayat-ayat Al-Qur'an (maharah Qiro'ah)	62	84	+22
2	Kelancara membaca ayat Al-Qur'an	60	83	+23
3	Ketepatan menulis ayat (maharah kitabah)	58	81	+23
4	Kerapian dan ketelitian penulisan	61	85	+24
5	Pemahaman struktur tulisan arab	59	82	+23
	Rata-rata	60	83	+23

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan santri saat pre-test adalah 60, yang menempatkan kemampuan maharah qiro'ah dan kitabah pada kategori cukup. Setelah penerapan program hafalan Al-Qur'an, nilai rata-rata pada post-test meningkat menjadi 83 atau masuk dalam kategori baik. Kenaikan sebesar 23 poin ini menunjukkan bahwa penerapan hafalan Al-Qur'an memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis santri (Wasilah et al., 2024).

Uji Normalitas

Tabel 2 . Uji Normalitas Pret- test dan post-test

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL_BELAJAR	PRE TEST KONTROL	.148	22	.200*	.960	22	.496
	POST TEST KONTROL	.166	22	.119	.933	22	.138
	PRE TEST EKSPERIMENT	.148	22	.200*	.960	22	.496
	POST TEST EKSPERIMENT	.105	22	.200*	.960	22	.499

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil Test of Normality menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05. Secara spesifik, nilai sig untuk pre-test adalah sebesar 0,807 dan untuk post-test sebesar 0,459. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut melampaui ambang batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3 . Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_BELAJAR	Based on Mean	6.918	3	84	<.001
	Based on Median	5.207	3	84	.002
	Based on Median and with adjusted df	5.207	3	58.135	.003
	Based on trimmed mean	6.960	3	84	<.001

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi dengan varians yang homogen. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. yang lebih besar dari 0,05, sehingga telah memenuhi kriteria homogenitas yang ditetapkan (Agustina & Putri, 2025).

Uji Paired Samples Test

Tabel 4. Uji Paired Samples Test

	Pair	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper			
Pai	Pair 1	PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN - POST-TEST KELAS EKSPERIMEN	-27.692	11.434	3.171	-34.602	-20.783	-8.733	12	<.001
Pai	Pair 2	PRE-TEST KELAS KONTROL - POST-TEST KELAS KONTROL	-8.222	1.856	.619	-9.649	-6.796	-13.291	8	<.001

Berdasarkan hasil uji Paired Samples Test (uji t berpasangan), diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap maharah Qiro'ah dan kitabah santri (Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, 2025) . Dengan demikian, hasil uji t-paired membuktikan bahwa penerapan Metode talaqqi-tahfīz, tiktār, sima'an, ataupun one day one ayat berbantuan Mushaf berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap maharah Qiro'ah dan kitabah santri (Imron et al., 2024).

Uji N-Gain

Tabel 5. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	22	.52	.77	.6072	.07222
NGain_persen	22	52.08	77.27	60.7173	7.22232
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,6072 atau 60,71%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hafalan Al-Qur'an serta kemampuan maharah qiro'ah (membaca) dan kitabah (menulis) santri setelah penerapan metode talaqqi-tahfiz, tiktār, sima'an, maupun one day one ayat berbantuan Mushaf. Merujuk pada kriteria interpretasi Hake (1999), nilai dalam rentang 56%–69% masuk ke dalam kategori sedang (moderate gain), sehingga nilai 60,71% ini dinilai cukup efektif. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode-metode tersebut memberikan dampak positif bagi siswa kelas IX SMP Ilmu Al-Qur'an Muara Baru, Kayuagung.

Discussion

Hasil penelitian di SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru Kayuagung menunjukkan bahwa sebelum penerapan program hafalan Al-Qur'an, kemampuan maharah qira'ah dan kitabah santri berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 62,6. Secara teoritis, rendahnya kemampuan ini diduga karena kurangnya latihan intensif dalam memahami teks tertulis serta mengekspresikan ide menggunakan kaidah bahasa Arab yang benar. Namun, setelah program hafalan Al-Qur'an dijalankan, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 82,8. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa intensitas interaksi dengan teks Al-Qur'an melalui metode pengulangan (tikrār) dapat memperkuat pemahaman kosakata, struktur kalimat, serta penguasaan huruf hijaiyah dan tanda baca secara lebih mendalam (Thohir, 2020).

Secara keseluruhan, kenaikan sebesar 20,2 poin ini membuktikan bahwa program hafalan Al-Qur'an memberikan pengaruh positif yang nyata terhadap keterampilan berbahasa Arab santri (Istiqomah et al., 2026). Fenomena ini berkaitan erat dengan teori behaviorisme yang menekankan pada pembiasaan (habit formation) melalui proses stimulus dan respons yang berulang. Dalam konteks ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi aktivitas religius, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran bahasa yang efektif karena membantu santri mengenali struktur tulisan dan memperkaya perbendaharaan kata secara otomatis. Dengan demikian, penerapan metode ini terbukti berhasil meningkatkan literasi bahasa Arab, khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis, melalui proses internalisasi bahasa yang terjadi selama menghafal.

Pencapaian ini juga menegaskan bahwa integrasi kurikulum tahfiz dengan pembelajaran bahasa Arab menciptakan sinergi edukasi yang saling menguatkan. Selain meningkatkan aspek spiritual, pembiasaan menghafal ayat secara konsisten melatih konsentrasi dan ketelitian santri dalam memahami detail tata bahasa serta pelafalan yang benar. Keberhasilan peningkatan nilai ini memberikan gambaran bahwa program hafalan Al-Qur'an merupakan instrumen pedagogis yang strategis untuk mempercepat penguasaan keterampilan bahasa Arab, karena proses auditif dan visual saat menghafal secara tidak langsung mengasah sensitivitas linguistik santri terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab yang kompleks.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan program hafalan Al-Qur'an memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan maharah qira'ah (membaca) dan maharah kitabah (menulis) santri di SMP Ilmu Al-Qur'an Ma'had Utsmani Muara Baru, Kayuagung. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 62,6 (pre-test) menjadi 82,8 (post-test). Selain itu, nilai N-Gain sebesar 60,71% menunjukkan bahwa metode ini berada pada kategori cukup efektif. Penggunaan strategi talaqqi-tahfīz, tiktār, sima'an, dan one day one ayat terbukti tidak hanya meningkatkan hafalan, tetapi juga memperkuat literasi bahasa Arab santri melalui proses pembiasaan visual dan auditif terhadap struktur kalimat Al-Qur'an.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada pihak sekolah dan tenaga pendidik untuk terus mengintegrasikan kurikulum tahfiz dengan pembelajaran bahasa Arab secara lebih sistematis, misalnya dengan menjadikan ayat-ayat yang sedang dihafal sebagai bahan latihan analisis tata bahasa (nahwu-sharaf) agar pemahaman santri menjadi lebih kontekstual. Para santri juga diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dalam melakukan pengulangan (tikrār) mandiri, tidak hanya demi menjaga hafalan, tetapi juga sebagai sarana melatih ketelitian menulis huruf hijaiyah sesuai kaidah yang benar (Rachman et al., 2024). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian dengan meneliti pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap aspek kebahasaan lainnya seperti maharah istima' (menyimak) dan maharah kalam (berbicara), serta mengeksplorasi penggunaan media digital sebagai pendukung efektivitas pembelajaran di masa depan.

BIBLIOGRAPHY

- Adiwijayanti, D. D. ... Sugiyanti, S. (2019). Pengaruh hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 109–116.
- Agustina, M., & Putri, O. R. (2025). *Pengelolaan Meaningful Learning dalam Mengatasi Learning Loss di SMA Muhammadiyah Managing the Meaning of Learning in Overcoming Learning Loss in Muhammadiyah Senior High School*. 5(3), 206–210.
- FAJRIYYAH, N. (2021). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*. IAIN BENGKULU.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N. ... Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Huda, M. ... Jamanuddin, J. (2025). Strengthening Arabic Language Learning through Total Quality Management (TQM). *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 8(2), 283–302.

- Imron, K. ... Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration of Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v12i1.7779>
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Istiqomah, I. ... Jamanuddin, J. (2026). Efektivitas Penggunaan Kitab Al-Muhawarah Al-Haditsah pada Program Kursus Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santriwati. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(3), 3257–3263. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v9i3.10980>
- Jumhur, J. (2022). Learning Classroom Environment and Mufrodath Memory Ability of Madrasah Students in Palembang. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 116–122. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2554>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). *Constitute-Based Religious Moderation Education. Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7 (2), Article 2.
- Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh kemampuan menghafal al-qur'an dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 15(2), 283–295.
- Muhammad, K. I. I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/ijat.v8i2.10364>
- Muhammad, K., & Purnama, N. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 27–46.
- Mukmin ... Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M. ... Siska, S. (2025). The Contribution of Self-Directed Learning to Arabic Language Materials to the Improvement of Students' Writing Literacy. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 148–165.
- Nazarmanto, N., & Ilma, A. P. H. (2025). Scientification of Religious Traditions and Local Wisdom of Malay Islam; The Role of Arabic in Connecting Religious and Cultural Values in Malay Islamic Education. *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization*, 11(1), 102–107.
- Nazarmanto, N., & Suryati, S. (2023). Hubungan Kemampuan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Di MTsN 1 Palembang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 108–126.

- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob (Domino I ' rob) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Rachman, H. ... Rulitawati, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(3), 628–639.
- Ramadhan, M. K. ... Palembang, F. (2025). Arah Baru Pembelajaran Maharatul Kalam Berbasis Communicative Language Teaching (CLT) Dengan Kitab Al-Arabiyyah Linnasyiin di Jenjang SMA Palembang. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 33–65.
- Rohayati, E. ... Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Shabrina, A. ... Jamanuddin, J. (2025). UNDERSTANDING THE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MODEL IN MAHARATUL KITABAH LEARNING : AN EFFECTIVENESS ANALYSIS THROUGH THE ARABICVERSE TEXTBOOK AT FATHONA PAKJO PALEMBANG. *Ihya Al-Arabiyyah ; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(2).
- Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, A. S. M. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 361–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25167>
- Tarmizi, Ahmad, Ibrahim, F. M. A. and T. (2022). Tathwir Mawad al-Ta'bir al-Tahriry 'Ala Dhu' Maharat al-Tafkir al-Úlya li Tarqiyah Kitabah al-Maqalah li Thullabah Qism Ta'lim al-Lughah al-Árabiyyah. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1).
- Tarmizi, A., & Qaaf, M. A. (2025). Efektivitas Cooverative Learning Terhadap Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab menggunakan Kitab Silsilah Ta'limil Lughotil Arabiyyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 218–228.
- Thohir, Y. (2020). Khashāish Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Asās adz-Dzukāāt al-Muta'addidah bil-Madrasah al-Ibtidāiyyah al-Islāmiyyah al-'Ilmiyyah Insan Mandiri Cendikia Palembang. *Taqd*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5675>
- Wasilah ... Alwan, M. H. (2024). Implementasi Metode Titis Berbasis Online Dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab di Lembaga Bahasa Qur'an Al-Hafizh Indonesia. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 11, 16.

<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/a.v11i1.37320>

Wasilah, W. ... Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2375–2385. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3616>

Yuniar, Y. ... Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator ‘ala al-Kitab al-‘Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta’lim al-Mustaqil. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 112–127. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087>

إرمنشاة, & ليستارينا, س. (2024). تعليم القراءة بوسيلة الكتاب المصغر على أساس النص الإجرائي. *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization*, 10(1), 834–851.